

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepolisian dalam menanggulangi geng motor anak dan untuk mengetahui kendala dan solusi dari kepolisian dalam menanggulangi geng motor anak.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh aparat kepolisian Kota Semarang dalam menanggulangi tindak pidana kejahatan geng motor yang dilakukan oleh anak di bawah umur yaitu melakukan upaya Pre-emptif, Preventif dan Represif. Dalam melakukan Upaya penanggulangan pihak kepolisian mendapatkan hambatan yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal berasal dari dalam kesatuan Kepolisian yaitu Sumber Daya Manusia dan Fasilitas. Hambatan eksternal yaitu peran orang tua dan media sosial. Solusi dalam menghadapi hambatan internal dengan cara melakukan Pengajuan kepada Mabes Polri dalam menambah Unit Satuan Cyber Crime dan menggunakan kendaraan pribadi untuk pelaksanaan Patroli sedangkan hambatan eksternal pihak Polrestabes Kota Semarang melakukan pendekatan secara Intensif kepada orang tua dan dalam menghadapi masalah media sosial yaitu pihak Polrestabes selalu mengawasi Media Sosial melalui Tim IT.

Kata Kunci: Kepolisian, Menanggulangi, Geng Motor Anak.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the police in overcoming child motorcycle gangs and to determine the obstacles and solutions of the police in dealing with child motorcycle gangs. The research method uses a sociological juridical approach.

Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. data analysis by systematically covering data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the efforts made by Semarang City police officers in tackling criminal acts of motorcycle gang crimes committed by minors are Pre-emptive, Preventive and Repressive. In carrying out efforts to overcome the police get obstacles, namely internal and external obstacles. Internal barriers originate from within the Police force, namely Human Resources and Facilities. External barriers namely the role of parents and social media. The solution in dealing with internal obstacles is by submitting a request to the National Police Headquarters to add a Cyber Crime Unit and using a private vehicle for patrolling while the external obstacles of the Semarang City Police take an intensive approach to parents and in dealing with social media problems, that is the Polrestabes always supervises Social Media through the IT Team.

Keywords: Police, Tackling, Children's Motorcycle Gang.